

**UPAYA PENINGKATAN PERFORMANSI KERJA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DENGAN
PENDEKATAN BUDAYA KERJA 5R (RINGKAS, RAPI,
RESIK, RAWAT, RAJIN)
(STUDI KASUS : WARKOP BUBUR AYAM “DO’A
MEMBAWA BERKAH 1”)**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

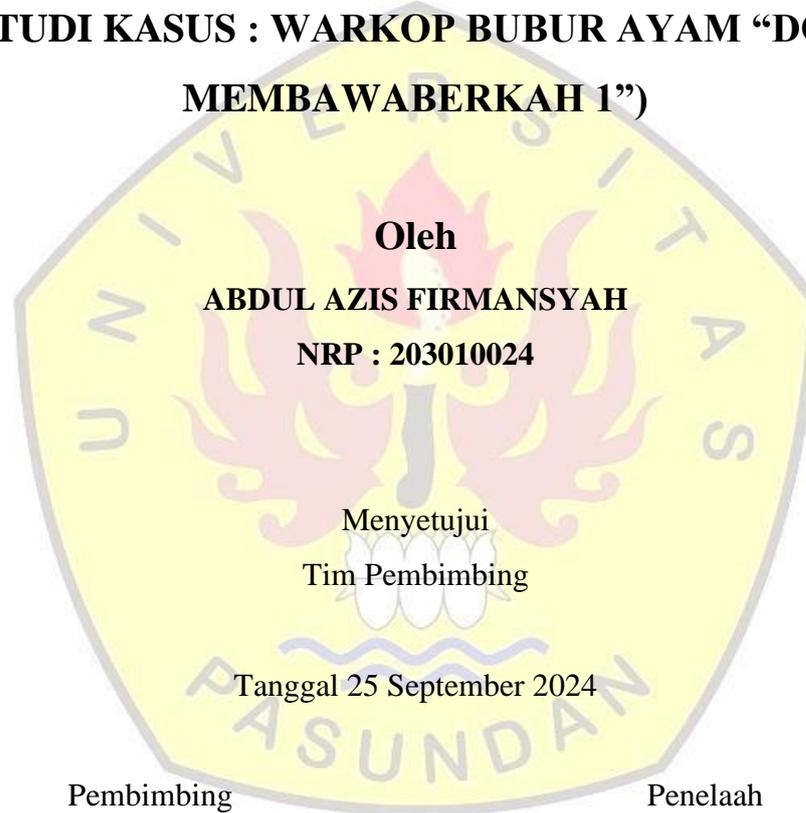
ABDUL AZIS FIRMANSYAH

NRP : 203010024



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2024**

**UPAYA PENINGKATAN PERFORMANSI KERJA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DENGAN
PENDEKATAN BUDAYA KERJA 5R (RINGKAS, RAPI,
RESIK, RAWAT, RAJIN)
(STUDI KASUS : WARKOP BUBUR AYAM “DO’A
MEMBA WABERKAH 1”)**



Pembimbing

Penelaah

(Ir. H.R. Erwin Maulana Pribadi, MT)

(Dr. Ir. H. Chevy Herli Sumerli A., MT)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA)

**UPAYA PENINGKATAN PERFORMANSI KERJA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DENGAN
PENDEKATAN BUDAYA KERJA 5R (RINGKAS, RAPI,
RESIK, RAWAT, RAJIN)**

**(STUDI KASUS : WARKOP BUBUR AYAM “DO’A MEMBAWA
BERKAH 1”)**

ABDUL AZIS FIRMANSYAH

NRP : 203010024

Pembimbing Utama :

Ir. H.R. Erwin Maulana Pribadi, MT

ABSTRAK

Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” yang didirikan pada tahun 1987 yang menjadi simbol kuliner yang disegani di tengah hiruk pikuk kota metropolitan dengan ciri khas berupa bubur ayam yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar Kota Jakarta.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” yaitu mengalami penurunan performansi dan kinerja karyawan sehingga dapat menyebabkan penurunan pendapatan, lingkungan kerja yang tidak sehat, banyak barang – barang atau peralatan kerja yang tidak sesuai dengan tempatnya, mengganggu kenyamanan dan konsentrasi kerja dan kurangnya kesadaran individu. Apabila dibiarkan akan mengganggu performansi pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”.

Pada penelitian ini menerapkan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Hasil yang didapatkan untuk penelitian ini adalah kinerja karyawan menjadi lebih baik, barang dan alat – alat yang ada di area kerja tersusun dengan rapi, tertata dan bersih. Hasil yang telah diperoleh dapat meningkatkan produktivitas kerja, performansi kerja, dan menjadikan tempat kerja yang bersih dan nyaman untuk karyawan dan konsumen.

Kata Kunci: Metode 5R, Peningkatan Performansi, MSDM.

**UPAYA PENINGKATAN PERFORMANSI KERJA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DENGAN
PENDEKATAN BUDAYA KERJA 5R (RINGKAS, RAPI,
RESIK, RAWAT, RAJIN)**

**(CASE STUDY : WARKOP BUBUR AYAM “DO’A MEMBAWA
BERKAH 1”)**

ABDUL AZIS FIRMANSYAH

NRP : 203010024

MAIN ADVISOR :

Ir. H.R. Erwin Maulana Pribadi, MT

ABSTRACT

Warkop Chicken Porridge "Do'a Brings Blessings 1" was founded in 1987 and has become a respected culinary symbol in the midst of the hustle and bustle of the metropolitan city with its characteristic form of chicken porridge which is much sought after by the people around the city of Jakarta.

One of the problems that occurs at Warkop Bubur Ayam "Do'a Brings Blessings 1" is experiencing a decline in employee performance and performance which can lead to a decrease in income, an unhealthy work environment, lots of items or work equipment that are not in their proper place, disturbing comfort and work concentration and lack of individual awareness. If left unchecked, it will disrupt the performance of Warkop Bubur Ayam "Prayer Brings Blessings 1".

In this research, the 5R concept (Concise, Neat, Clean, Careful, Diligent) is applied. The results obtained from this research are that employee performance is better, goods and tools in the work area are neatly arranged, organized and clean. The results obtained can increase work productivity, work performance and create a clean and comfortable workplace for employees and consumers.

Keywords: 5R Method, Increasing Productivity, Performance, MSDM.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1. Latar Belakang	I-1
I.2. Rumusan Masalah	I-2
I.3. Tujuan Penelitian	I-2
I.4. Manfaat Penelitian	I-3
I.5. Asumsi dan Batasan Masalah	I-3
I.5.1 Asumsi	I-3
I.5.2 Batasan Masalah	I-4
I.6. Sistematika Penulisan	I-5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	II-1
II.1 Tinjauan Pustaka	II-1
II.2 Landasan Teori.....	II-6
II.2.1. 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke)	II-6
II.2.1.1. Pengertian 5S	II-6
II.2.1.4. Pengertian Seiso (Resik atau Pembersihan).....	II-17
II.2.1.5. Pengertian Seiketsu (Rawat atau Pemantapan).....	II-19
II.2.1.6. Pengertian Shitsuke (Rajin atau Pembiasaan).....	II-20
II.2.1.7. Tujuan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke).....	II-21
II.2.2. Studi Kasus Metode 5R pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk. II-23	
II.2.2.1. Proses Penerapan 5R PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	II-25
II.2.2.2. Program Pelaksanaan Kerja 5R PT Asahimas Flat Glass Tbk.....	II-26
II.2.3. UMKM	II-28
II.2.4. Kinerja UMKM	II-30

II.2.5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	II-30
II.2.6.2. Faktor Eksternal	II-32
II.2.6. UMKM Jakarta	II-33
BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH	III-1
III.1. Flowchart Penelitian	III-1
III.1.1. Flowchart Penerapan Konsep 5R	III-2
III.2. Studi Literatur	III-3
III.3. Tujuan Penelitian	III-3
III.4. Manfaat Penelitian	III-3
III.5. Pengumpulan Data	III-3
III.5.1. Wawancara	III-3
III.5.2. Observasi	III-4
III.5.3. Dokumentasi	III-4
III.6. Pengolahan Data	III-4
III.7. Analisis dan Pembahasan	III-5
III.8. Kesimpulan dan Saran	III-5
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	IV-1
IV.1 Pengumpulan Data	IV-1
IV.1.1. Tabel Indikator Penerapan Konsep 5R	IV-1
IV.1.2. Pengolahan Data	IV-13
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	V-1
V.1. Analisis dan Pembahasan	V-1
V.1.1. Sebelum penerapan 5R	V-1
V.1.2. Perbaikan Setelah Penerapan 5R	V-3
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	VI-1
VI.1 Kesimpulan	VI-1
VI.2 Saran	VI-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi serta digitalisasi yang semakin berkembang, Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang dapat disingkat sebagai UMKM merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perekonomian khususnya di negara Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengatur mengenai definisi dan kriteria UMKM, yang mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan omset, aset, dan jumlah karyawan. Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki peran penting dalam menggerakkan roda ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas distribusi pendapatan. Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia, berdasarkan aspek kehidupan sosial serta budaya masyarakat Indonesia adalah warung kopi atau yang biasa dikenal sebagai warkop. Warung kopi tidak hanya sebagai tempat untuk menikmati minuman kopi, tetapi dapat sebagai tempat berkumpul, berdiskusi, dan berinteraksi sosial bagi berbagai kalangan masyarakat.

Salah satu warung kopi yang berada di Indonesia khususnya di Kota Jakarta yaitu Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” yang didirikan pada tahun 1987 yang menjadi simbol kuliner yang disegani di tengah hiruk pikuk kota metropolitan dengan ciri khas berupa bubur ayam yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar Kota Jakarta. Bubur ayam yang khas dan cita rasa yang tiada duanya, warkop ini menjadi destinasi favorit para pecinta kuliner yang mencari makanan enak, bergizi dan sehat. Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” dibangun dengan penuh semangat. Hal itu menyebabkan bahwa warkop tersebut tidak hanya menjual makanan dan minuman namun menjadi tempat berkumpulnya masyarakat sekitar untuk saling berkomunikasi satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang warkop tersebut seiring berjalannya waktu dengan zaman yang semakin berubah, menyebabkan adanya berbagai tantangan dalam menghadapi persaingan dengan warkop lainnya seperti adanya persaingan gagasan contohnya berupa penjualan makanan dan minuman online yang meningkat sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penulis melakukan penelitian terhadap permasalahan pada warkop dengan cara melakukan identifikasi terhadap faktor - faktor penurunan performansi serta melakukan analisis dan pembahasan terhadap variable-variabel yang menyebabkan terjadinya penurunan performansi dengan upaya melakukan perbaikan kinerja Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” dengan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

Tabel I. 1 Pendapatan Pertahun Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”

Tabel.I 1 Pendapatan Tahunan

No.	Tahun	Pendapatan
1	2021	Rp. 850.000.000
2	2022	Rp. 720.000.000
3	2023	Rp. 628.000.000

Sumber: Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”.

Tabel diatas merupakan angka pendapatan pertahun pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023. Angka pendapatan pertahun menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap tahunnya serta persentase pendapatan menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya, diantaranya :

1. Bagaimana identifikasi faktor - faktor penurunan performansi pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah”?
2. Bagaimana analisis dan pembahasan terhadap variabel – variabel yang menyebabkan terjadinya penurunan performansi pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah”?
3. Bagaimana upaya perbaikan kinerja yang dapat dilaksanakan pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah”?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui identifikasi faktor - faktor penurunan performansi pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah”.
2. Untuk mengetahui analisis dan pembahasan terhadap variable-variable yang menyebabkan terjadinya penurunan performansi pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah”.
3. Untuk mengetahui upaya perbaikan kinerja yang dapat dilaksanakan pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah”.

I.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak pemilik UMKM Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” tentang penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam mengembangkan UMKM

2. Manfaat Bagi Penulis

1. Mampu mengetahui performansi dan peran dalam prinsip 5R untuk berkelanjutan UMKM pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”
2. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan dan hubungan penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”
3. Sebagai tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan.

I.5. Asumsi dan Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka pembahasan dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut:

I.5.1 Asumsi

Dikarenakan kompleksnya penelitian pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” maka dibuat asumsi sebagai berikut :

1. Diasumsikan produk yang dihasilkan tetap sama.
2. Diasumsikan peningkatan kualitas dan pengurangan cacat produksi.
3. Diasumsikan penghematan dan pengurangan pemborosan bahan baku dan perbaikan proses kerja.

I.5.2 Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”, maka hanya membahas masalah sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya di lakukan pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” bertempat di Jl. Mardani Raya No.12 4, RT.1/RW.9, Cemp. Putih Bar., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (10520).
2. Data dan informasi didapatkan secara observasi dan wawancara.
3. Pengamatan hanya membahas mengenai faktor-faktor penurunan performansi pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”.
4. Dalam pemecahan masalah pada Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1” menerapkan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

I.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan laporan tugas akhir ini dapat lebih terstruktur dan mudah dipahami maka dilakukan digunakan format tertentu dalam laporan ini, adapun isi sub-bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah menjelaskan identifikasi masalah membahas faktor – faktor penurunan performansi pada UMKM Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”, Perumusan Masalah menerapkan konsep 5R.

Bab II Landasan Teori

Tinjauan pustaka berisi hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Landasan teori berisikan teori-teori yang melandasi dan menjadi kerangka berfikir dalam laporan tugas akhir. Teori penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) ini digunakan sebagai acuan pembahasan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan uraian mengenai tahapan, proses dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak studi awal, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, hingga analisa serta penarikan kesimpulan dalam penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Mencakup uraian aktivitas selama magang, hasil dari pemecahan masalah, hasil diskusi dan bimbingan, analisis dan hasil interpretasi hasil pemecahan masalah.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Berisikan analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data, pada bagian ini akan dibahas analisis dari hasil pengolahan data yang sebelumnya.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan mencerminkan jawaban atas dasar permasalahan yang telah dirumuskan. Saran merupakan tindak lanjut dari kesimpulan berupa rekomendasi untuk UMKM Warkop Bubur Ayam “Do’a Membawa Berkah 1”.

DAFTAR PUSTAKA

- 20, U.-u. N. (2009). ketentuan umum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Agustin. (2013). Mendefinisikan 5S sebuah alat untuk membantu mengungkapkan masalah dan bila digunakan secara cangguh.
- al, P. e. (2013). Aspek Peranan Lembaga Terkait.
- Aribawa. (2016). Indikator Probabilitas UMKM.
- David. (2009). Faktor Internal Kinerja UMKM, Faktor internal berperan penting dan menjadi landasan untuk membangun kekuatan dan mengatasi kelemahan organisasi.
- Dewanti. (2010). Aspek Pasar dan Pemasaran.
- Jakfar, K. d. (2003). Aspek Teknis dan Operasi.
- Leo, F. d. (1969, 2008). aspek kebijakan pemerintah.
- Muhaimin. (2013). Pengertian 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke). 1-19.
- Munizu. (2010). 2 jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.
- Mutegi, N. a. (2015). kinerja UMKM.
- Nawawi. (2006). Aspek Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi.
- OJK. (2017). Grafik OJK Jakarta.
- Primus. (2015). catatan UMKM berdasarkan PT. Pemodalan Nasional Madani.
- Rahman. (2013). Pengertian dari 5S.
- Robinson, P. I. (2013). Faktor Eksternal.
- Rohman. (2014). Pengertian Shitsuke.
- Ruslianto. (2013). Tujuan Yang Diharapkan konsep 5S.
- Sabana. (2014). Pengukuran Kinerja UMKM.
- Sanistasya. (2019).
- Sartono, M. (2012). Studi kasus penerapan konsep 5S.
- Sianturi. (2014). Definisi Seiso.
- Simanjuntak. (2008). Tujuan Penerapan 5S.
- Sukhwenadi. (2014). Pengertian Seiton.
- Suliyanto. (2010). aspek pasar dan pemasaran.

Suwondo. (2012). Dasar - Dasar Pemahaman Dari 5S.

Ye. (2019). Peningkatan UMKM.

